

BAB II

TINJAUAN UMUM ASRAMA PELAJAR

2.1. Pengertian Asrama

1. Asrama yang dikenal dengan istilah *Dormitory*, dormitory berasal dari kata *dormotorius* (Latin), yang berarti *a sleeping place*, dengan pengertian bahwa dormitory merupakan keseluruhan bangunan dalam hubungannya dengan bangunan pendidikan, yang terbagi atas kamar untuk tidur dan belajar bagi pelajar/ mahasiswa.⁵⁾
2. Asrama (pondok, pawiyatan, bahasa Jawa) merupakan rumah pengajaran dan pendidikan, yaitu rumah pendidik yang dipakai untuk pengajaran dan pendidikan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang dimaksud dengan pengertian Asrama Pelajar adalah :

- Sebuah atau sekelompok bangunan tempat tinggal yang disediakan untuk menampung sejumlah pelajar secara kontinue atau periodik dengan kepentingan yang sama yaitu menuntut ilmu di sekolah, dengan tujuan dan harapan agar pelajar *dapat belajar secara efisien dan efektif tanpa paksaan*.
- Bangunan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas

5)*The Encyclopedia Americana*, hlm.276.

6) K.H. Dewantoro, *Pendidikan sistem pondok dari asrama itulah Sistem Nasional*.

yang dibutuhkan pelajar sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pada asrama pelajar.

2.2. Faktor-Faktor dan Aspek-Aspek Yang Dapat Menunjang Fungsi Asrama Pelajar

2.2.1. Faktor-Faktor Yang Menunjang Fungsi

1. *Faktor kebutuhan pelajar*, terdiri dari :
 - a. *Kebutuhan menghuni* yaitu berupa kebutuhan akan tempat tinggal yang aman, layak dan comfort.
 - b. *Kebutuhan belajar* yaitu berupa kebutuhan akan tempat, peralatan dan suasana yang dapat mendorong semangat belajar tanpa paksaan dan kekuasaan.
2. *Faktor tuntutan dan tujuan belajar*, tuntutan belajar bagi seorang pelajar merupakan keseluruhan pembinaan kepribadian yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan serta bertanggung jawab secara sistematis untuk mendorong mengembangkan diri pribadi ke tingkat yang lebih tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Ir. Ariojo dalam bukunya *Pedoman Belajar* (1955), belajar berarti⁷⁾:
 - Memperkuat kedudukan ekonomis di kemudian hari.

7) The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Universitas Gajah Mada, 1977.

- Menciptakan kesempatan untuk menjadi pemimpin dalam masyarakat.
- Menimbulkan kepuasan bagi diri sendiri karena bertambahnya ilmu dan semakin luasnya pengetahuan.

Tuntutan cara belajar, untuk memupuk kebiasaan yang efektif dan efisien, hingga dalam waktu yang singkat dengan tenaga yang hemat, dapat dicapai hasil dan mutu yang lebih tinggi.

2.2.2. Aspek-Aspek Yang Menentukan/Mempengaruhi Faktor-Faktor Yang menunjang Fungsi Asrama pelajar

1. *Aspek sosial*, yang menyangkut hubungan antara asrama dan lingkungannya, maupun hubungan individu dalam asrama.
2. *Aspek ekonomis*, yang menyangkut kebiasaan-kebiasaan pemenuhan kebutuhan baik untuk hidup sehari-hari maupun untuk belajar, yang akan mempengaruhi hubungan individu dalam asrama maupun terhadap lingkungannya.
3. *Aspek psikologis*, yang menyangkut kebiasaan-kebiasaan dan kondisi individu dalam kaitannya dengan faktor kenikmatan (comfortable) terhadap suasana dan tata ruang dalam dan ruang luar, terutama dalam hal keberhasilan belajar.

Berdasarkan tinjauan faktor-faktor dan aspek-aspek tersebut diatas, maka disini dapat ditentukan fasilitas-fasilitas yang mungkin dibutuhkan dalam

asrama , yaitu :

- a. Sebagai rumah tinggal pelajar, dengan menyediakan tempat untuk istirahat dalam arti yang sesungguhnya, lepas dari persoalan studi dan sebagainya.
- b. Dengan menyediakan tempat untuk belajar serta perlengkapannya baik secara individu maupun bersama-sama.
- c. Sebagai kebutuhan rohaniah, perlu menyediakan fasilitas ibadah, rekreasi dan sebagainya.
- d. Sebagai anggota masyarakat, perlu menyediakan tempat dan fasilitas yang memungkinkan kontak sosial dengan masyarakat sekitar, pada saat tertentu.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka *fungsi dan tujuan asrama pelajar* dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Berupa fasilitas wadah tempat tinggal pelajar, yang mampu mendukung terselenggaranya aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan tujuan belajar yaitu belajar secara efisien dan efektif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga mampu mendorong/merangsang perkembangan semangat belajar tanpa paksaan dan kekuasaan.
- b. Merupakan tempat tinggal pelajar, yang mampu menunjang fungsinya sebagai tempat pembinaan mental pelajar yang sesuai dengan ajaran Islam terutama akhlak dan ibadahnya.

2.3. Tinjauan Masalah Tempat Tinggal

2.3.1. Latar Belakang

Latar belakang kebutuhan tempat tinggal bagi pelajar dapat ditinjau dari berbagai faktor :

a. Pelajar sebagai penghuni.

Selama belajar dan menyelesaikan studi di Yogya, pelajar pendatang membutuhkan tempat tinggal dan belajar yang menunjang kegiatannya.

b. Kebutuhan akan tempat tinggal.

Dengan semakin banyaknya pelajar luar daerah yang memilih Yogyakarta sebagai tempat menuntut ilmu, akan menimbulkan suatu permasalahan tersendiri yaitu kebutuhan tempat tinggal dan tempat belajar yang layak, disamping itu pelajar pendatang akan sulit untuk menyatu dengan masyarakat sekitarnya disebabkan karena perbedaan adat istiadat dan tata cara hidup, hal inilah yang akan menjadikan suatu konflik dengan lingkungan sekitarnya. Untuk itulah diperlukan suatu fasilitas tempat tinggal yang layak, yang mampu menunjang segala kegiatannya.

2.3.2. Macam, Jenis dan Type Pemukiman Mahasiswa/Pelajar

Dibedakan berdasarkan :

- Bentuk perumahannya
- Status kepemilikan
- Perletakan Asrama

a. Berdasar Bentuk Perumahannya⁸⁾

1. *Room in privat homes*

- Fasilitas tempat tinggal yang berupa rumah pondokan atau kos-kosan
- Jumlah kamar sangat terbatas
- Menempel menjadi satu pada keluarga pemilik rumah
- Fasilitas ruang dan peralatan terbatas

2. *Co-operative house*

- Merupakan tempat tinggal dengan sistem kontrak atau sewa, untuk diatur dan diurus secara bersama (biasanya berupa rumah tinggal)
- Kapasitas penghuni berkisar antara 8-30 orang
- Fasilitas ruang dan peralatan cukup

3. *Dormitory*

- Merupakan peningkatan dari bentuk Co-operative house dengan pelayanan fasilitas yang bersamaan.
- Kapasitas dapat mencapai beberapa ratus penghuni
- Pengelolaan oleh Universitas, sekolah, pemerintah daerah, yayasan atau pengusaha.
- Motifasi, supaya mahasiswa/pelajar dapat

⁸⁾ Ening Widiastuti, *Asrama Mahasiswa Putri IAIN Sunan Kalijaga*, Thesis Fakultas Teknik Arsitektur UGM, 1985.

mengkonsentrasikan pada study

- Fasilitas ruang dan peralatan cukup lengkap

b. Berdasar Status Pemilikan

1. Milik Sekolah/Ferguruan Tinggi

- Pengadaan oleh sekolah /universitas
- Dikelola oleh badan dibawah administrasi sekolah/universitas

misal : Asrama Mu'allimat, Asrama Stella Duce, Asrama Mahasisiwa UGM, Ratnaningsih, dll.

2. Milik Pemerintah Daerah

Penyelenggaraan, pengadaan, pengawasan, pengelolaan oleh Pemerintah Daerah, dimana merupakan asal daerah dari mahasiswa/pelajar.

misal : Asrama pelajar dan mahasiswa Kalimantan Timur, Asrama pelajar dan Mahasisiwa Riau, dll.

3. Milik Yayasan

- Dapat berupa yayasan sosial
- Yayasan dengan subsidi dari pemerintah
- Dapat berupa usaha komersial dan sosial

misal : Asrama Perawat RS PKU, Asrama perawat RS Bethesda.

c. Berdasar Perletakan Asrama

1. Asrama dalam kampus/sekolah

- Integrasi dalam kampus/sekolah
- Hanya untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal bagi siswa/mahasiswanya

- Sistem pengelolaan asrama dibawah administrasi sekolah/universitas
- Diletakkan menjadi satu atau dekat dengan lokasi kampus/sekolah.

2. Asrama di luar kampus/sekolah

- Merupakan usaha sosial, yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, yayasan atau yang lainnya, tanpa memperhatikan suatu keuntungan materiil.
- Sebagai usaha komersil semata-mata, yaitu bahwa pengadaan asrama tersebut untuk menarik keuntungan sebagai imbalan.
- Sebagai usaha jasa, yaitu bahwa pengadaan asrama tersebut disamping menarik keuntungan sebagai balas jasa, juga menyediakan fasilitas/perlengkapan.

2.3.3. Tempat Hunian Pelajar/Mahasiswa di Yogyakarta Yang Ada

1. Rumah kost

- Menjadi satu/berdekatan dengan pemilik kost
- Hubungan dengan masyarakat lebih erat
- Hubungan dengan pemilik kost sangat erat, pemilik kost dianggap sebagai orang tua
- Bersifat komersil

2. Rumah sewa atau kontrakan

Mahasiswa/pelajar satu saudara yang sama-sama menuntut ilmu di Yogya, yang tidak mempunyai

tempat tinggal di Yogya biasanya memilih mengontrak satu rumah. Keuntungan dari rumah sewa/kontrak adalah :

- Ada kebebasan menghuni sesuai perjanjian yang telah disetujui bersama
- Lebih bebas dalam menerima tamu
- Hubungan dengan masyarakat lebih erat

3. Asrama

- Kapasitas penghuni berskala besar
- Mempunyai tata cara hidup tersendiri sesuai dengan tata tertib yang ada.
- Fasilitas dan perlengkapan diusahakan memenuhi kebutuhan warga asrama, guna menunjang segala kegiatannya

2.4. Rumusan Masalah

1. Kebutuhan pelajar akan fasilitas tempat tinggal dan tempat belajar, yang layak, menyenangkan, mampu menampung segala aktivitas kegiatannya dan sesuai dengan kemampuan ekonominya.
2. Fasilitas tempat tinggal, yang juga merupakan fasilitas tempat pembinaan untuk mengarahkan dan mengembangkan diri pelajar.
3. Fasilitas tempat tinggal yang mampu mendampingi pelajar pendatang dalam penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru, melalui penataan ruang luar dan ruang dalamnya, serta pola pembinaannya.